

ABSTRAK

Nurul Hamidah. 2025. *Penerapan Metode Story Telling Dan Media Gambar Dalam Pembelajaran Berbicara Bahasa Indonesia Anak Berkebutuhan Khusus Di Kelas 1 Sd Negeri 2 Bulu Lor Kecamatan Jambon Tahun Pelajaran 2024/2025.* Tesis. Madiun. Program Study Magister Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Fakultas Pasca Sarjana Universitas PGRI Madiun. Pembimbing (1) Dr. Panji Kuncoro Hadi, S.S., M.Pd (2) Dr. Agung Nasrullah Saputro, M.Pd

Kata Kunci: *Metode Story Telling, Media Gambar, Keterampilan Berbicara, Anak Berkebutuhan Khusus.*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya keterampilan berbicara siswa kelas 1 di SD Negeri 2 Bulu Lor, khususnya pada anak berkebutuhan khusus (ABK) yang cenderung pasif, enggan berkomunikasi, dan sulit menyerap informasi. Kondisi ini diperburuk oleh pola pembelajaran konvensional yang monoton dan kurangnya penggunaan media kreatif yang sesuai dengan karakteristik anak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode *story telling* dan media gambar, mengidentifikasi hambatan yang muncul, serta merumuskan solusi yang tepat dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Indonesia bagi siswa ABK.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi langsung di kelas, wawancara mendalam dengan guru kelas dan siswa, serta dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari guru kelas dan 10 siswa kelas 1 SDN 2 Bulu Lor, dengan fokus utama pada siswa yang memiliki keterlambatan dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *story telling* yang dikombinasikan dengan media gambar secara signifikan mampu meningkatkan respon aktif dan keberanian siswa ABK untuk mengungkapkan ide atau gagasan. Siswa menjadi lebih kondusif, tenang, dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran dibandingkan dengan metode ceramah. Meskipun demikian, ditemukan beberapa hambatan seperti keterbatasan waktu guru dalam menyiapkan media yang spesifik serta kesulitan dalam menyesuaikan materi dengan karakteristik ABK. Sebagai solusi, guru dituntut untuk menerapkan pembelajaran berdiferensiasi, meningkatkan kompetensi melalui pelatihan atau workshop, serta meluangkan waktu lebih dalam merancang narasi cerita yang adaptif terhadap lingkungan siswa. Implikasi dari penelitian ini mempertegas bahwa sinergi metode bercerita dan media visual merupakan strategi efektif dalam meminimalisir hambatan komunikasi pada anak berkebutuhan khusus di tingkat dasar.

ABSTRACT

Nurul Hamidah.2025.*Implementation Of Storytelling Methods And Image Media In Indonesian Speaking Learning For Children With Special Needs In Grade 1 At Sd Negeri 2 Bulu Lor, Jambon District, Academic Year 2024/2025*.Tesis .Madiun.Program Study Magister .Master of Education in Indonesian Language Education and Literature Education .University PGRI Madiun .Mentor (1) Dr.Panji Kuncoro Hadi,S.S,M.Pd (2) Dr.Agung Nasrullah Saputro,M.Pd

Keywords: *Storytelling Method, Image Media, Speaking Skills, Children with Special Needs.*

This research is motivated by the low speaking skills of first-grade students at SD Negeri 2 Bulu Lor, particularly among children with special needs (CSN) who tend to be passive, reluctant to communicate, and struggle to process information. This condition is exacerbated by monotonous conventional learning patterns and a lack of creative media tailored to children's characteristics. This study aims to describe the implementation of storytelling methods and image media, identify the obstacles encountered, and formulate appropriate solutions to improve Indonesian speaking skills for students with special needs.

The research method employed is a qualitative approach with field research design. The primary instrument in this study is the researcher, with data collection techniques including direct classroom observation, in-depth interviews with classroom teachers and students, and documentation. The research subjects consisted of classroom teachers and 10 first-grade students at SDN 2 Bulu Lor, with a primary focus on students experiencing delays in the learning process.

The results indicate that the application of storytelling methods combined with image media significantly enhances the active response and courage of students with special needs to express ideas or thoughts. Students become more conducive, calm, and enthusiastic in following the learning process compared to the lecture method. Nevertheless, several obstacles were found, such as the teacher's limited time in preparing specific media and difficulties in adapting the material to the diverse characteristics of special needs students. As a solution, teachers are required to implement differentiated learning, enhance competence through training/workshops, and devote more time to designing narrative stories that are adaptive to the students' environment. The implications of this research reinforce that the synergy of storytelling methods and visual media is an effective strategy in minimizing communication barriers for children with special needs at the elementary level.